

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa poin penting yang berhasil diidentifikasi dan ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan mengolah data yang ada yaitu:

1. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar teknik tenaga listrikan siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Swasta Budhi Dharma Indrapura dengan menggunakan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) berada pada kategori “tinggi”.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar teknik tenaga listrikan siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Swasta Budhi Dharma Indrapura dengan menggunakan model *Ekspositori* berada pada kategori “rendah”.
3. Secara Statistik dengan menggunakan uji-t, rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan yang diajarkan melalui model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* di kelas X TITL 1 SMK Swasta Budhi Dharma Indrapura lebih tinggi dari pada Hasil belajar siswa di pelajaran Dasar-Dasar Teknik Ketenagalistrikan yang diajar menerapkan model atau metode dalam proses belajar *Expository* pada kelas X TITL 2 SMK Swasta Budhi Dharma, Bagian dari pernyataan ini dapat dilihat dalam hasil penelitian. hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,189 > 1,6831$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah disimpulkan, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai berikut:

1. Ada anjuran bagi kepala sekolah untuk mempertimbangkan untuk memfasilitasi pelatihan atau *workshop* bagi para guru. Pelatihan ini bertujuan agar guru-guru dapat mempelajari dan menerapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dalam upaya yang dilakukan dalam rangka proses belajar dan mengajar khususnya untuk pembelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan.
2. Kepada Guru disarankan agar guru dapat memanfaatkan keunggulan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* yang memungkinkan siswa menggunakan kreativitasnya dalam belajar, Menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dapat meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Kepada siswa disarankan agar memanfaatkan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat dalam kelompok, karena hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan pilihan yang dapat dijadikan pembanding untuk penelitian relevan di masa mendatang. untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang